

NASKAH PUBLIKASI

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INGGRIS DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA LAGU DI KELAS 4 SD NEGERI NAYU BARAT 1
SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Diajukan oleh:

DIANA APRILIYA

A 510 090 208

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 , Fax : 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email : ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. H. Saring Marsudi, SH., M.Pd

NIP : 19521121980031001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Diana Apriliya

NIM : A510090208

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : **PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INGGRIS DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA LAGU DI KELAS IV SD NEGERI NAYU BARAT I
SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/ 2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 18 Februari 2013
Pembimbing

Drs. H. Saring Marsudi, SH., M.Pd

NIP : 19521121980031001

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INGGRIS DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA LAGU DI KELAS 4 SD NEGERI NAYU BARAT 1
SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013**

**Diana Apriliya
A 510 090 208**

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri Nayu Barat I Surakarta dengan penerapan penggunaan media lagu pada pembelajaran bahasa Inggris. Subjek penelitian yang dikenai tindakan adalah siswa kelas IV SD Negeri Nayu Barat I Surakarta yang berjumlah 30 siswa, subjek pelaku tindakan yaitu peneliti dan guru. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi, lembar unjuk kerja dan tes. Teknik analisis data yang digunakan dengan menggunakan teknik diskriptif kualitatif yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan keterampilan berbicara siswa yang dapat dilihat dari peningkatan indikator-indikator keterampilan berbicara yang mencakup: 1) Pronunciation (Pengucapan) sebelum tindakan 43,33%, siklus I 50,00%, siklus II 76,66%. 2) Grammar (Tata Bahasa) sebelum tindakan 33,33%, siklus I 40,00%, siklus II 76,66%. 3) Vocabulary (Kosakata) sebelum tindakan 56,66%, siklus I 63,33%, siklus II 90,00%. 4) Fluency (Kelancaran) sebelum tindakan 43,33%, siklus I 50,00%, siklus II 76,66%. 5) Comprehension (Pemahaman) sebelum tindakan 33,33%, siklus I 40,00%, siklus II 76,66%. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa penerapan media lagu dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV pada pembelajaran Bahasa Inggris di SD Negeri Nayu Barat I Surakarta tahun ajaran 2012/2013.*

Kata Kunci : Keterampilan Berbicara, Media lagu

PENDAHULUAN

Bahasa adalah salah satu alat komunikasi yang penting bagi kehidupan manusia. Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak dapat melepaskan diri dari bahasa. Definisi bahasa yaitu rangkaian bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia secara sadar. (Santoso dalam <http://benyamin-keadilan.blogspot.com/2012/01/definisi-bahasa.html>). Secara material bahasa adalah kumpulan kata-kata. (Hidayat,2001:1). Jadi dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan suatu alat yang terdiri dari kata atau kumpulan kata-kata yang digunakan untuk menyatakan suatu keinginan atau perasaan, harapan, permintaan, dan lain-lain kepada orang lain.

Bahasa memiliki fungsi yang banyak dan sangat menentukan bagi perkembangan anak terutama murid-murid sekolah dasar. Seperti fungsi bahasa sebagai alat komunikasi yang akan menentukan anak untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan berbahasa serta akan memudahkan untuk berkomunikasi dengan orang-orang disekitarnya. Seiring dengan perkembangan jaman, kemajuan ilmu dan teknologi menuntut setiap orang untuk terus menerus melakukan usaha peningkatan diri. Penguasaan bahasa asing menjadi salah satu aspek penting sebagai modal utama keunggulan sumber daya manusia berkualitas. Bahasa Inggris perlu untuk dipelajari, karena bahasa Inggris merupakan bahasa internasional. Penggunaan luasnya sebagai alat komunikasi dengan orang-orang yang berbeda latar belakang budaya dan kenegaraan, bahasa Inggris menjadi pilihan utama yang sering dipakai dalam melakukan komunikasi. Informasi yang bersikulasi di dunia ini kebanyakan diterbitkan dalam bahasa Inggris. Bahasa Inggris juga merupakan bahasa ilmu pengetahuan dan teknologi di dunia ini.

Pembelajaran bahasa Inggris untuk anak SD prosesnya tidak sama dengan orang dewasa. Anak-anak akan lebih tertarik jika pembelajaran dilakukan dengan cara-cara menyenangkan. Beberapa kegiatan yang sangat disenangi anak seperti bernyanyi, bermain dan kegiatan yang hidup dan dilakukan sambil bermain. Untuk mengajarkan kosa kata bahasa Inggris, biasanya guru mengalami kesulitan karena kata yang diajarkan berbeda antara tulisan dan cara membacanya bila belum terbiasa dengan ejaan bahasa Inggris. Dalam observasi di kelas IV SD Negeri Nayu Barat I Surakarta, pada saat pembelajaran bahasa Inggris guru kurang memanfaatkan media proses pembelajaran. Siswa hanya diterangkan materi yang mengacu pada buku paket. Pada saat diajak berkomunikasi dengan guru atau pada saat diajukan beberapa pertanyaan siswa cenderung pasif dan diam. Dari hasil pengamatan ini kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa kelas 4 yang sudah baik mencapai $KKM \geq 60$ rata-rata 40% dari 30 siswa. Penggunaan media lagu dalam pengajaran bahasa Inggris di anggap sebagai suatu pemecahan masalah dalam membantu meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Hal ini karena dengan mendengarkan cara pengucapan kata langsung dari lagu maka murid akan terbiasa dengan berbagai kosa kata bahasa Inggris yang ada.

Berdasarkan dari kenyataan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan permasalahan: *Peningkatan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Media Lagu Di Kelas 4 SD Negeri Nayu Barat I Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013.*

Tujuan dari penelitian ini diharapkan keterampilan berbicara siswa kelas IV dapat meningkat dengan penggunaan media lagu pada Pembelajaran Bahasa Inggris di SD Negeri Nayu Barat I Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan kajian tentang penggunaan media lagu untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Inggris bagi siswa SD kelas IV khususnya.

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Nayu Barat I Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013

Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Nayu Barat I Surakarta selama 4 bulan yaitu bulan November 2012 sampai Februari 2013.

Subjek penelitian

Subjek penelitian dibagi menjadi dua, yaitu subjek pelaku tindakan yaitu guru peneliti. Dan subjek penerima tindakan adalah siswa kelas IV SD Negeri Nayu Barat I Surakarta

Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) sekaligus penelitian kualitatif. Karena penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas dan datanya berbentuk kata-kata, kalimat, skema, dan gambar melalui pengamatan dalam pembelajaran.

Prosedur penelitian

Penelitian tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kurt Lewin (dalam Rubiyanto, 2011:104) bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: (a) Perencanaan, (b) Aksi atau tindakan, (c) Observasi, (d) Refleksi.

Sumber data

Sumber Data dalam penelitian ini adalah sumber data primer yaitu guru bahasa Inggris kelas IV dan siswa kelas IV SD Negeri Nayu Barat I Surakarta, sedangkan sumber data sekunder yaitu dokumen-dokumen yang ada seperti nilai keterampilan berbicara dan dokumen lain.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan empat macam teknik untuk mengumpulkan data yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, lembar unjuk kerja dan tes.

1. Wawancara

Menurut Moleong (2012:186) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dalam penelitian ini yaitu melakukan tanya jawab dengan guru mata pelajaran bahasa Inggris tentang permasalahan yang ada di kelas IV.

2. Observasi

Metode ini dimaksudkan untuk mengamati secara langsung tentang hal-hal yang nyata. Observasi seperti ini disebut observasi langsung atau observasi berperan pasif (Spradley, 2007:35). Peneliti mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan guru pada waktu proses pembelajaran di SD Negeri Nayu Barat I Surakarta sehingga akan menghasilkan data, baik yang bersifat tertulis maupun yang tidak tertulis..

3. Dokumentasi

Menurut Guba dan Licoln (dalam Moleong, 2012: 216) dokumentasi ialah setiap bahan tertulis ataupun film. Metode ini dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, agenda, gambar, arsip-arsip atau catatan lain yang berkaitan dengan perilaku siswa, keaktifan siswa, dan orientasi siswa berguna untuk melengkapi dan mendapatkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

4. Lembar Penilaian Unjuk Kerja

Untuk mendapatkan data peningkatan keterampilan berbicara siswa digunakan lembar unjuk kerja dalam penilaian. Main Sufanti,dkk (2012:21) mengatakan unjuk kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan suatu tindakan.

5. Tes

Menurut Sudjana, (2010:35) tes adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan).

Validitas Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi data. Moleong (2012:330) mengemukakan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Sedangkan Sukardi (2006:106) mengemukakan bahwa triangulasi dapat diartikan sebagai kombinasi beberapa metode atau sumber data dalam sebuah studi tunggal. Untuk menjadikan data yang akurat dan tepat maka dalam penelitian ini digunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif dilakukan dengan metode alur. Alur yang dilalui meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi seperti yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2008: 91)

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: Lembar Kerja Siswa, Lembar pedoman observasi, Lembar unjuk kerja, Lembar Wawancara.

Indikator Pencapaian

Adapun indikator pencapaian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Indikator pencapaian untuk keterampilan berbicara: (a) *Pronunciation* (Pengucapan) (75%), (b) *Grammar* (Tata Bahasa) (75%), (c) *Vocabulary* (Kosakata) (75%), (d) *Fluency* (Kelancaran) (75%), (e) *Comprehension*

(Pemahaman) (75%). Sekurang-kurangnya 75% siswa mendapat nilai \geq kriteria ketuntasan minimal (KKM), yaitu 60.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti dibantu dengan guru mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IV SD Negeri Nayu Barat I Surakarta merupakan upaya untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris pada siswa kelas IV SD Negeri Nayu Barat I Surakarta dengan menggunakan media lagu. Berikut ini adalah pelaksanaan tindakan penelitian yang dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Negeri Nayu Barat I Surakarta.

Sebelum Tindakan Kelas (Pra Siklus)

Berdasar hasil observasi tes pra siklus keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa kelas IV sebelum dilaksanakannya tindakan jumlah siswa yang telah tuntas mencapai KKM pada tiap indikator keterampilan berbicara yaitu sebagai berikut: 1) *Pronunciation* (pengucapan) sebesar 43,33% yaitu sebanyak 13 siswa yang tuntas dari 30 siswa, 2) *Grammar* (tata bahasa) sebesar 33,33% yaitu sebanyak 10 siswa yang tuntas dari 30 siswa, 3) *Vocabulary* (kosakata) sebesar 56,66% yaitu sebanyak 17 siswa yang tuntas dari 30 siswa, 4) *Fluency* (kelancaran) sebesar 43,33% yaitu sebanyak 13 siswa yang tuntas dari 30 siswa, dan 5) *Comprehension* (pemahaman) sebesar 33,33% yaitu sebanyak 10 siswa yang tuntas dari 30 siswa. Dengan data tersebut peneliti dan guru kelas menyimpulkan bahwa nilai keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa kelas IV pada tiap indikator di tes pra siklus masih rendah.

Hasil Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan alokasi waktu untuk tiap pertemuan yaitu 2 x 35 menit. Selanjutnya guru mempersiapkan media video lagu anak bahasa Inggris sesuai tema yang akan dipelajari yaitu “*Old Macdonald*”. Kemudian persiapan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini, diantaranya lembar observasi guru, lembar observasi keaktifan siswa, lembar penilaian unjuk kerja, dan lembar kerja untuk siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan dengan menggunakan media lagu pada siklus I terdiri dari 2x pertemuan. Pada kegiatan awal guru membuka pelajaran. Selanjutnya kegiatan inti pembelajaran pada pertemuan I meliputi guru memberikan contoh gambar kemudian siswa diminta mengulang kosakata yang diucapkan guru (*repeat*), lalu mengeja (*spell*) dan mengartikan (*meaning*). Setelah itu siswa bersama guru bernyanyi “*old macdonald*”. Kemudian guru memberikan lembar kerja siswa yaitu melengkapi cerita yang rumpang dan mengisi daftar kosakata. Untuk pertemuan II guru memberikan dialog dan meminta siswa secara berpasangan untuk unjuk kerja menampilkan percakapan tersebut

c. Hasil Observasi Siklus I

Pada siklus I ini banyak siswa yang masih kurang reaktif terhadap pembelajaran yang berbeda dari biasanya, jika dilakukan tanya jawab pada siswa mereka masih malu dalam menjawab. Begitupula dalam unjuk kerja yang dilakukan siswa dalam dialog berpasangan dengan teman sebangku, *fluency* (kelancaran) dan *pronunciation* (pengucapan) belum begitu baik. Kemudian dalam menilai *vocabulary* (kosakata), *grammar* (tata bahasa), dan *comprehension* (pemahaman) melalui lembar kerja siswa juga didapati belum memuaskan. Guru juga masih kurang maksimal dalam menerangkan materi. Namun pada siklus I ini terlihat lebih ada peningkatan keterampilan berbicara siswa dari sebelum dilakukan tindakan. Keterampilan berbicara yang sudah baik pada siklus I mencapai 48,67% dari pada keadaan awal yang hanya 42,00%.

d. Refleksi Tindakan Siklus I

Kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan tindakan yang telah dilakukan pada siklus I ini yaitu masih perlu diadakan perbaikan pada putaran selanjutnya karena hasil yang dicapai belum maksimal. Rencana tindakan siklus I perlu di perbaiki, dan hasilnya akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan tindakan siklus II. Beberapa hal yang perlu diperbaiki guru peneliti dalam siklus II yaitu guru diharapkan bisa melakukan apersepsi dengan baik, dalam penyampaian materi guru diharapkan lebih jelas dalam

penyampaian kosakata bahasa Inggris dan tidak terlalu cepat, pengalokasian waktu diharapkan mengacu pada RPP, guru diharapkan bisa mengkondisikan kelas

Hasil Pelaksanaan Siklus II

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan alokasi waktu untuk tiap pertemuan yaitu 2 x 35 menit. Selanjutnya guru mempersiapkan media video lagu anak bahasa Inggris sesuai tema yang akan dipelajari yaitu “*Baa Baa Black Sheep*”. Kemudian persiapan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini, diantaranya lembar observasi guru, lembar observasi keaktifan siswa, lembar penilaian unjuk kerja, dan lembar kerja untuk siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Secara umum prosedur pelaksanaan tindakan siklus II ini sama dengan prosedur pada siklus I. Tema pembelajaran masih tentang *animal* hanya saja materi pokoknya “*This is a tiger*”. Lagu yang digunakan juga berbeda yaitu “*Baa Baa Black Sheep*”. Lembar kerja siswa yang digunakan juga hampir sama hanya saja untuk memperkuat penilaian pada siklus I

c. Hasil Observasi Siklus II

Pada siklus II ini siswa dinilai sudah reaktif terhadap proses pembelajaran ini dibandingkan pada siklus I, ditandai dengan siswa lebih semangat dalam proses tanya jawab serta dalam unjuk kerjanya. Dalam dialog berpasangan siswa lebih ekspresif dan banyak yang tidak bergantung pada teks, unjuk kerja ini untuk menilai aspek *fluency* (kelancaran) dan *pronunciation* (pengucapan). Sedangkan pada aspek *vocabulary* (kosakata), *grammar* (tata bahasa), dan *comprehension* (pemahaman) dapat dilihat pada lembar kerja siswa. Guru juga sudah memperbaiki catatan kekurangan pada siklus I dan sesuai dengan yang diharapkan. Keterampilan berbicara yang sudah baik pada siklus I 48,67% meningkat menjadi 79,32% pada siklus II ini.

d. Refleksi Tindakan Siklus II

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan selama proses pembelajaran dan hasil diskusi kolaborasi guru peneliti dengan guru bahasa Inggris kelas IV

menyatakan bahwa guru peneliti sudah maksimal dalam melaksanakan proses pembelajaran bahasa Inggris pada materi *what pets do you have?* dan *this is a tiger* dengan menggunakan media lagu. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil pengamatan siswa bahwa secara keseluruhan siswa merasa senang dengan mata pelajaran bahasa Inggris yang ditandai dengan peningkatan presentase dari kelima aspek keterampilan berbicara bahasa Inggris mulai dari pra siklus sampai siklus II ini. Dapat disimpulkan bahwa pada siklus II ini keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris meningkat dari siklus sebelumnya. Tindakan berjalan baik dan langkah yang yang diambil guru berhasil meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa kelas IV SD Negeri Nayu Barat I Surakarta.

Pembahasan

Hal-hal yang dibahas di dalam pembahasan adalah sesuatu yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dan hipotesis tindakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan keterampilan berbicara siswa kelas IV dari keadaan awal sampai siklus II yang dapat dilihat dari peningkatan indikator-indikator keterampilan berbicara yang mencakup: a) Pronunciation (Pengucapan) dari pra siklus sampai siklus II meningkat secara berturut-turut, yaitu 43,33%; 50,00%; 76,66%, b) Grammar (Tata Bahasa) dari pra siklus sampai siklus II meningkat berturut-turut, yaitu 33,33%; 40,00%; 76,66%, c) Vocabulary (Kosakata) dari pra siklus sampai siklus II meningkat berturut-turut, yaitu 56,66%; 63,33%; 90,00%, d) Fluency (Kelancaran) dari pra siklus sampai siklus II meningkat berturut-turut yaitu, 43,33%; 50,00%; 76,66%, e) Comprehension (Pemahaman) dari pra siklus sampai siklus II meningkat berturut-turut yaitu, 33,33%; 40,00%; 76,66%.

SIMPULAN

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan guru bahasa Inggris kelas IV dapat disimpulkan bahwa, penerapan penggunaan media lagu dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV dalam pembelajaran bahasa Inggris di SD Negeri Nayu Barat I Surakarta tahun

ajaran 2012/ 2013. Hal ini dapat dilihat dari indikator yang diamati telah mencapai target dengan masing-masing indikator 75% yaitu:

- a. Pronunciation (Pengucapan) dari pra siklus sampai siklus II meningkat secara berturut- turut, yaitu 43,33%; 50,00%; 76,66%
- b. Grammar (Tata Bahasa) dari pra siklus sampai siklus II meningkat berturut- turut, yaitu 33,33%; 40,00%; 76,66%
- c. Vocabulary (Kosakata) dari pra siklus sampai siklus II meningkat berturut- turut, yaitu 56,66%; 63,33%; 90,00%
- d. Fluency (Kelancaran) dari pra siklus sampai siklus II meningkat berturut-turut yaitu, 43,33%; 50,00%; 76,66%
- e. Comprehension (Pemahaman) dari pra siklus sampai siklus II meningkat berturut-turut yaitu, 33,33%; 40,00%; 76,66%

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Ronald H. 1987. *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka bekerja sama dengan CV. Rajawali.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Bumi Aksara
- Arsjad, Maidar G dan Mukti. 1998. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harjanto. 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maryadi, dkk. 2011. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: Badan Penerbit FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : Rosda Karya.
- Nasucha, Yakub, dkk. 2009. *Bahasa Indonesia untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Purwoko, Herudjati. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas dalam Pengajaran Bahasa Inggris*. Jakarta: PT Indeks.

- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Spradley, James P. 2007. *Metode Etnografi*. Yogyakarta : Tiara Wacana
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Suhartono. 2005. *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Susilo, Herawati, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Suyanto, Kasihani K.E. 2008. *English for Young Leraners*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. 2006. *Penelitian Kualitatif-Naturalistik dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Usaha Keluarga
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Berbicara sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Hidayat, Rachmat Taufiq. 2001. *Kosa Kata Bahasa Inggris Kiat Memperkaya Bahasa Inggris untuk Pelajar, Mahasiswa, dan Umum*. Bandung: Pustaka Pelajar Offset.